

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN
SIKAP MENJALANI DIET HIPERTENSI DI POSYANDU KELURAHAN
MERJOSARI KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH :
KRISTINA RA METE
NIM 2017610051**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Penderita hipertensi masih memiliki pengetahuan dan sikap kurang dalam Menjalani Diet Hipertensi Oleh karena itu Penting Untuk Memberikan Pemahaman Dalam Menjalani Diet Hipertensi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan makanan dan sikap pasien hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang. Cross sectional digunakan dalam pengaturan tes. Partisipan penelitian ini yang merupakan penderita hipertensi di Kota Merjosari Kota Malang berjumlah 65 orang, dengan sampel lengkap sebanyak 56 orang. Metodologi Pemeriksaan Sewenang-wenang Dasar digunakan untuk melaksanakan pengujian. Informasi merupakan variabel independen, sedangkan disposisi merupakan variabel dependen. Jajak pendapat adalah alat yang digunakan. Untuk analisis data digunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak responden yang kurang memiliki pengetahuan tentang diet hipertensi pada pasien hipertensi di Kota Merjosari Kota Malang. penderita hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang. Direncanakan penelitian selanjutnya akan melihat variabel lain yang mungkin mempengaruhi diet hipertensi, seperti pengalaman individu dan situasi keuangan..

Kata Kunci : Hipertensi , Diet, Pengetahuan, Sikap

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 21,7% orang dewasa Amerika, atau sekitar 50 juta orang, menderita hipertensi. Pada tahun 2025, akan ada 1,15 miliar orang yang mengidap hipertensi, atau sekitar 29% dari populasi dunia, naik dari 839 juta orang pada tahun 2012. Laki-laki (29%) menderita akibat negatif dari hipertensi seringkali lebih sedikit dibandingkan perempuan (30%). Di Indonesia, terdapat 26,5 persen lebih banyak penderita hipertensi dibandingkan di Provinsi Jawa Timur (Kementerian Kesehatan, 2019). Dengan jumlah penderita sebanyak 41.591 orang, hipertensi menduduki peringkat kedua penyakit tidak menular terbanyak di Puskesmas dalam Profil Kesejahteraan Kota Malang tahun 2018. Kota Malang mempunyai 16 tempat yang memprihatinkan kesehatan masyarakat dimana penyakit hipertensi merupakan kejadian yang sering terjadi.

Selai, yang terkenal miskin serat, tinggi lemak jenuh dan garam, merupakan salah satu contoh variasi makanan yang dapat diterima dan kini semakin populer di Indonesia dalam hal alternatif diet. Saat ini, belum diketahui penyebab pasti terjadinya hipertensi. Hanya 10% penderita hipertensi yang dianggap menderita hipertensi ekstra, sedangkan lebih dari 90% dianggap menderita hipertensi dasar. Kisaran usia normal terjadinya efek hipertensi dasar adalah 30 hingga 50 tahun. Merokok, mengalami banyak stres, dan mengubah cara hidup menjadi faktor yang berkontribusi terhadap hal ini. Pemberontakan pola makan pada pasien hipertensi mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemahaman terhadap anjuran. Hal ini disebabkan oleh kesalahpahaman umum di kalangan lansia dengan tekanan

darah tinggi. Saran dokter spesialis untuk menerapkan rutinitas makan rendah garam tidak disetujui oleh pasien hipertensi lanjut usia yang tidak minum garam (Ayurai, 2019).

Data atau ruang mental merupakan faktor terpenting dalam menentukan bagaimana seseorang berperilaku. Seseorang yang berpengetahuan akan mendekati suatu masalah medis dengan mengetahui cara mencegahnya. Notoatmodjo berpendapat bahwa perilaku berbasis pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan perilaku berbasis ketidaktahuan. Menurut Lisiswanti (2016), untuk mencegah terjadinya hipertensi yang serius, perlu dilakukan beberapa upaya pencegahan antara lain mengurangi asupan garam, menghindari obesitas, mengatur konsumsi lemak, sering berolahraga, dan banyak mengonsumsi variasi pangan yang berasal dari tanah. baru, tidak merokok dan minum alkohol, melakukan kegiatan rekreasi atau relaksasi, bertujuan untuk membangun kehidupan yang baik, dan memantau tekanan darah di fasilitas kesehatan terdekat. Karena banyak lansia yang tidak menyadari risiko yang terkait dengan hipertensi, maka tindakan pencegahan harus diambil untuk meningkatkan kesadaran akan kondisi tersebut (Azizah, 2011). Upaya lebih lanjut untuk mengurangi risiko stroke dan konsekuensi mematikan lainnya yang berhubungan dengan hipertensi memerlukan informasi (Corwin, 2009). Karena informasi yang baik saja tidak cukup dalam mencegah hipertensi, maka penting untuk mengembangkan perilaku atau pola pikir.

Pada kasus penderita hipertensi, reaksi atau respon seseorang terhadap suatu perbaikan atau suatu barang masih dalam tahap awal. Bertindak secara diam-diam saja dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana pola pikir yang tidak dapat segera dikenali akan terwujud. Sikap seseorang secara keseluruhan dipengaruhi

secara signifikan oleh data, kontemplasi, keyakinan, dan sentimen (Notoatmodjo, 2012). sehingga keyakinan dan pengetahuan dapat mempengaruhi bagaimana pasien hipertensi berperilaku untuk mencegah komplikasi stroke. Menurut WHO (2017), watak seseorang bukan hanya faktor utama penyebab penyakit medis, namun juga merupakan faktor kunci dalam menangani masalah tersebut begitu penyakit tersebut muncul.

Menurut penelitian Tumenggung (2013), beberapa pasien hipertensi tidak sepenuhnya menyetujui pola makannya karena mereka tidak terbiasa dengan diet hipertensi dan juga membutuhkan bantuan dari keluarga. Hal ini mencakup, misalnya, kurangnya pengetahuan tentang bagaimana memenuhi kebutuhan sehari-hari, memperhatikan kekhawatiran pasien tentang cara menyembuhkan penyakitnya, dan mendampingi pasien ketika mereka menghadapi masalah.

Studi pendahuluan berdasarkan wawancara terhadap 11 pasien hipertensi yang dilakukan pada 14 September 2021 mengungkapkan, empat orang sadar akan diet hipertensinya, lima orang tetap makan jarak jauh, dan dua orang tetap mengonsumsi. meskipun mereka mengetahui apa yang dia makan, keluarganya menawarkan makanannya. Berdasarkan uraian diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian “hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan sikap menjalani diet hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

“Adakah hubungan antara kesadaran hipertensi dengan kesiapan mematuhi diet hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Di Kelurahan Merjosari Kota Malang tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap diet hipertensi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi informasi penderita hipertensi di Kota Merjosari Kota Malang.
- 2) Mengidentifikasi kecenderungan penderita hipertensi di Kota Merjosari Kota Malang dalam mengikuti jadwal makan yang teratur.
- 3) Untuk mengetahui sikap dan pemahaman penderita hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang terhadap diet hipertensi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai cara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pelayanan kesehatan, khususnya hubungan antara tingkat pengetahuan pasien dengan sikapnya dalam menjalankan diet hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Keluarga yang memberikan perawatan terhadap penderita hipertensi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pemikiran atau kontribusi. Selain

itu, diharapkan dapat memberikan kemungkinan untuk melakukan upaya pengobatan dan pencegahan penyakit hipertensi.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Untuk dapat berkontribusi dalam penciptaan dan pertumbuhan pengetahuan tentang hipertensi dengan fokus diet hipertensi pada penderita hipertensi, diperlukan lebih banyak informasi dan pemahaman.

c. Bagi Penderita Hipertensi

Sebagai sumber daya untuk merencanakan dan mengembangkan intervensi terkait hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. 2012. *Cara Mudah Memahami dan Menghindari Hipertensi Jantung dan Stroke*. Yogyakarta:Dianloka
- Aghoja,o.c.,Okineda, P.o. and odili, v. u(2017). *Knowledge, attitude and practice of hypertensive patients towards hypertension in a secondary health care facility in delta state*.
- Agus Riyanto Budiman. 2013. *Kapita Selektu Kuesioner Pengetahuan dan sikap dalam Penelitian Kesehatan*.Jakarta Salemba Medika.
- Amin Huda Nurarif & Hardhi Kusuma.(2013, 2015).*Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Yogyakarta: Medt Action Publishing.
- Ardiansyah, M. 2012. *Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armilawary. 2007. *Keperawatan kardiovaskuler faktor pemicu stroke dan jantung*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arnot. 2009. *Pustaka kesehatan Populer Pengobatan Praktis: Perawatan Alternatif dan Tradisional*. Volume 7. Jakarta: PT Bhuana Ilmu.
- Arum, Reno Tyas Sedyo., dan Mulyaningsih. 2017. *Tingkat Depresi Mempengaruhi Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Lansia*. Gaster, Vol.XV, No.2. <http://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/198>. Online, Akses Tanggal 15 Mei 2019, Pk.11:20.
- Azizah. Lilik Ma'rifatul. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya (edisi ke-2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Balitbangkes Kemenkes RI. 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI..
- Bell, Kayce., Twigg, June., and Olin, Berne R. 2015. *Hypertension: The Silent Killer (Update JNC-8 Guideline Recommendation*. Alabama Pharmacy Association.https://cdn.ymaws.com/www.aparx.org/resource/resmgr/CEs/CE_Hypertension_The_Silent_K.pdf. Diakses tanggal 9 September 2019, Pk.15:52.
- Brahmantio C.2015. *Hubungan Pengetahuan Hipertensi dengan Perilaku Lansia dalam Pencegahan Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Tegal Wangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember*. Jurnal Kesehatan ISSN 2302-7932 vol.3 no.2: 144-148.
- Bruce M. 2001. Depression and disability in late life: direction for future research. *Am J Geriatr Psychiatry* ; 9: 102-12.
- Brunner & Suddarth. 2012. *Keperawatan Medical Bedah Edisi 8 Volume 1*. Jakarta: EGC
- Buston. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, B. 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC
- Corwin, Elizabeth J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi Corwin*. Jakarta: Aditya Media
- Dalimartha, S. (2008). *Care Yourself Hipertensi*. Jakarta. Penebar Plus..
- Darmadi, H. 2017. *Hidup Sehat dengan Terapi Wudhu*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Darmojo, B. 2011. *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) edisi ke-4*. Jakarta: FKUIDilanti
- Darmojo, H. Martono. (2015). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia lanjut) edisi 3*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Dayasaki, Tri dan Hunainah, 2003, *Psikologi Sosial*, UMM Press, Malang.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Profil kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia;2016.
- Departemen Kesehatan RI, 2019, *Angka kejadian hipertensi di Indonesia*, Direktorat Kesehatan Keluarga, Jakarta.

- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: *Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.
- Dewi. Sofia. Dan Digi Familia, 2010, *Hidup Bahagia Dengan Hipertensi*, A+plus Books, Jogjakarta.
- Dinkes Jatim. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/15_Jatim_2016.pdf. Online, Akses Tanggal 4 Januari 2019. Pk. 10:28.
- Evadewi, P. K. R., & Sukmayanti, L. M. K. (2013).Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi Di Denpasar Ditinjau dari Kepribadian Tipe A dan Tipe B. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.1. Retrieved from <http://scholar.google.co.id>
- Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta: EGC.
- Hawari & Dadang. 2011. *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima.
- Hawari, D. 2009. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI.
- Hidayat, Aziz Alimun. 2012. *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.
- Infodatin Kemenkes RI 2016. *Situasi Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Ingrid Evi. 2017. *Efektifitas Hidroterapi terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Panti Wreda Al-Islah Malang*. Nursing News, Vol.2, No.3. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/viewFile/579/464>. Online, Akses Tanggal 4 Januari 2019. Pk. 16:09.
- Intan, Novita. 2010. *Dasar-dasar Fisioterapi pada Cedera Olahraga*. Yogyakarta: UNY Journal Studies.
- Kaban (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil

Primigravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 26.

Kaplan, HI, Saddock, BJ & Grabb, JA. 2010. *Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri Klinis*. Tangerang: Bina Rupa Aksara.

Lumbantobing S. *Kecerdasan pada Usia Lanjut dan Demensia*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006.

Nastiti. 2018. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Lansia Terhadap Diet Hipertensi Di Panti Tresna Werda Magetan

Notoatmodjo S. 2010^a. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nugroho. 2017. *Hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan sikap pencegahan komplikasi pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas sangkrah Surakarta*. Artikel penelitian : Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.

Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*.

Rohaendi. 2008. *Treatment Of High Blood Pressure*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama

Santoso, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisa Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, ANDI, Yogyakarta. Saryono. Mekar Dwi Anggraeni, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan, Nuha Medika*, Yogyakarta.

Sastroasmoro, Soedigdo, 2002, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Sagung Seto, Jakarta.

- Sentianti. 2015. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan stroke pada pasien hipertensi di rumah sakit umum daerah lakipada kabupaten tana toraja. *Jurnal kesehatan* ISSN 2302-1721 vol.1 no.2 : 1-7.
- Shanty, Maria, 2011, *SILENT KILLER DISEASES (Penyakit yang diam-diam mematikan)*, PT. Buku Kita, Jogjakarta.
- Siyad.A.R. 2011. “*Hypertension*, H.J.D.Med.vol.3 (1), April-October 2011, pp.1-16.” 3(1): 1–16.
- Stanley. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 2.Edisi 2. Alih Bahasa : Eny Meiliya dan Monica Ester. Jakarta, Penerbit buku kedokteran : EGC
- Sulastri, dkk. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Daya Kota Makassar*. *Jurnal Kesehatan* ISSN 2302-1721 vol.2 no.5: 92-98. Tobias,
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan keperawatan bagi penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yokyakarta: Graha Ilmu.
- WHO. (2020). A global brief on Hypertension - World Health Day 2013. WHO, 1–40. <https://doi.org/10.1136/bmj.1.4815.882-a>
- WHO. World Health Statistic Report 2015. Geneva: *World Health Organization*;
- Widyasari, Domas F dan Anika C. 2010. *Pengaruh Pendidikan tentang Hipertensi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Lansia di Desa Makamhaji Kartasura Sukoharjo*. *Biomedika* vol.2 no.2: 54-62